

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan faktor penting bagi kemajuan negara, karena pendidikan merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Demikian hanya dengan Indonesia menaruh harapan besar terhadap pendidikan dalam perkembangan masa depan bangsa ini, karena dari sanalah tunas muda harapan bangsa sebagai generasi penerus dibentuk.

Pendidikan dasar mempunyai peran penting dalam usaha meningkatkan sumber daya manusia di masa yang akan datang. Dalam meningkatkan mutu pendidikan, perlu diiringi peningkatan proses belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar pada pendidikan formal merupakan kegiatan paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan dan tidak terlepas dari peran guru sebagai tenaga pendidik dan bagaimana seorang guru meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengikuti pelajaran.

IPA merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Pembelajaran IPA sangat berperan dalam proses pendidikan dan juga perkembangan Teknologi, karena IPA memiliki upaya untuk membangkitkan minat manusia serta kemampuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pemahaman tentang alam semesta yang mempunyai banyak fakta yang belum terungkap dan masih bersifat rahasia sehingga hasil penemuannya dapat dikembangkan menjadi ilmu pengetahuan alam yang baru dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Subiyanto dalam Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati (2015:23) menyatakan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam adalah suatu cabang pengetahuan yang menyangkut fakta-fakta yang tersusun secara sistematis dan menunjukkan berlakunya hukum-hukum umum, pengetahuan yang didapat dengan jalan studi dan praktik, dan suatu cabang ilmu yang bersangkutan pula dengan observasi dan

klasifikasi fakta-fakta tertentu dengan disusunnya hukum umum dengan induksi dan hipotesis”.

Wahyana dalam Trianto (2015:136) menyatakan bahwa “IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam”.

Belajar merupakan tanggung jawab setiap siswa dan kualitas hasil belajar tergantung pada kemampuan setiap siswa. Kegiatan belajar di setiap sekolah bertujuan untuk membantu siswa agar memperoleh perubahan tingkah laku dalam rangka untuk mencapai perkembangan seoptimal mungkin. Karena pendidik sangat penting untuk para siswa, agar mereka mampu mengembangkan kreatif masing-masing serta bisa menyalurkan minat dan bakat yang dimiliki.

Di dalam proses pembelajaran guru memerlukan *Media Pop Up Book* untuk mempermudah guru dalam menyampaikan informasi atau pesan kepada siswa. Oleh karena itu guru memiliki peran penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan tentunya guru harus cerdas dalam memiliki strategi pembelajaran yang efektif dan efisien mungkin agar pesan yang disampaikan oleh guru dapat diterima siswa dengan mudah.

Pada kenyataan yang ada, bahwa proses pembelajaran di sekolah selama ini dinilai monoton. Keterbatasan penyampaian hanya dengan berbicara sering menimbulkan kesulitan dalam penyampaian bahan ajar serta sering kurang diterima oleh siswa. Terkadang guru tidak sadar bahwa siswa sering mengeluh dengan pembelajaran yang berlangsung, hal ini bukan hanya karena faktor internal siswa, akan tetapi siswa mulai merasa bosan dengan proses pembelajaran yang monoton dan kurang menarik.

Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat maka media pembelajaran turut berkembang pula. Salah satu media pembelajaran saat ini adalah *Media Pop Up Book*. Untuk membantu guru menginfelmasikan materi maka guru harus membuat salah satu contoh media pembelajaran *Pop Up Book*. Media pembelajaran *Pop Up Book*, alat peraga tiga dimensi yang dapat merangsang imajinasi peserta didik serta memudahkan peserta didik untuk

memahami materi dan meningkatkan pemahaman peserta didik, yang langsung diperhatikan kepada siswa.

Dalam proses belajar mengajar dikelas guru kurang menggunakan alat peraga, sehingga anak mengalami kesulitan dalam memahami arti dari materi yang dipelajarinya. Pembelajaran seperti ini membuat banyak siswa kurang berminat dan jenuh ketika belajar ipa.

Berdasarkan informasi yang telah di peroleh dari SD Negeri 064023 kemenangan Tani, berdasarkan informasi dari guru kelas III-Bahwa dalam pembelajaran materi tentang Kenampakan Permukaan Bumi masih didominasi dengan menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas. Dalam mengajar cenderung bersifat informatif atau hanya mentransfer ilmu pengetahuan dari guru ke siswa dan kurangnya metode bervariasi oleh guru sehingga siswa belum terlibat secara dalam proses pembelajaran, dapat dikatakan guru dalam mengajar masih cenderung menggunakan metode ceramah saja dan hasil belajar yang diperoleh siswa banyak yang belum memenuhi nilai KKM. Sebagai gambaran dapat dilihat tabel data nilai mata pelajaran IPA siswa kelas III SD Negeri pada tabel ini.

**Tabel 1.1 Data Nilai Ulangan Harian Siswa kelas III SD Negeri 064023 Kemenangan Tani**

<b>Nilai</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Presentase</b>
< 70	20	50%
> 70	20	50%
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

**Sumber data : Guru kelas SD Negeri 064023 Kemenangan Tani**

Berdasarkan data tersebut, maka dapat diketahui bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa dalam pembelajaran IPA belum dikatakan memenuhi tingkat keberhasilan klasikal. Hasil belajar ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa masih perlu ditingkatkan.

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap membosankan

oleh peserta didik. Hal ini terjadi karena guru jarang menggunakan media pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa belum maksimal. Adanya beberapa siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran dikarenakan antara guru dan siswa tidak terjadi interaksi. Rendahnya pemahaman siswa akan pembelajaran IPA dibuktikan dengan hasil yang tidak memenuhi KKM. Permasalahan di atas harus segera diperbaiki, antara lain cara mengajar guru harus dirubah, guru harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi Dasar, kemudian bagaimana guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun menggunakan media *pop up book* yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dapat membuat siswa tertarik, dan membantu siswa lebih memahami makna pembelajaran Kenampakan Permukaan Bumi. Dengan harapan bahwa melalui penggunaan Media *Pop Up Book* ini semangat belajar siswa kembali meningkat, sehingga hasil belajarnya semakin membaik.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti terkait untuk meneliti mengenai **“Pengaruh Penggunaan Media *Pop Up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kenampakan Permukaan Bumi Di Kelas III SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2021/2022”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Guru belum menggunakan Media pembelajaran *Pop Up Book* pada materi kenampakan permukaan bumi.
2. Pada masa pandemi covid19 siswa kurang belajar di rumah.
3. Siswa kurang berminat mempelajari materi tentang kenampakan permukaan bumi.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Pop Up*

*Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Kenampakan permukaan bumi di kelas III SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2021/2022.*

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan media *Pop Up Book* pada materi Kenampakan Permukaan Bumi di kelas III SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2021/2022?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajarkan tanpa menggunakan media pada materi Kenampakan Permukaan Bumi di kelas III SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2021/2022?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan media *Pop Up Book* dengan tanpa menggunakan media pada materi Kenampakan Permukaan Bumi di kelas III SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2021/2022?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan media *Pop Up Book* pada materi Kenampakan Permukaan Bumi di kelas III SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan tanpa media pada materi Kenampakan Permukaan Bumi siswa kelas III SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan media *pop up book* tanpa menggunakan pada materi kenampakan permukaan bumi di kelas III SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2021/2022.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai setelah melakukan penelitian di SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2021/2022 adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi Siswa

Media pembelajaran *pop up book* akan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa sehingga siswa memiliki kesadaran bahwa efek dari pembelajaran adalah dapat mengembangkan potensi ataupun kemampuan yang ada di dalam diri siswa.

### 2. Bagi Guru

Sebagai alternatif dalam pembelajaran untuk meningkatkan pelaksanaan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA menggunakan media pembelajaran *pop up book*.

### 3. Bagi Peneliti

Menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang penerapan alat peraga yang tepat, dan sebagai bahan refensi bagi peneliti selanjutnya.

### 4. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan sebagai masukan guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan sekolah.